

HUBUNGAN PENGGUNAAN KB SUNTIK 3 BULAN DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN PADA WANITA AKSEPTOR KB DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LOK BAIN TAN

Adriana Palimbo¹, Hariadi Widodo², Nur Redha³

¹Dosen Program Studi DIV Bidan Pendidik STIKES Sari Mulia.

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Sari Mulia.

³Akademi Kebidanan Sari Mulia, Banjarmasin.

e-mail: adrimkia@yahoo.co.id

ISSN:2086-3454

ABSTRAK

Latar Belakang Masalah. Kontrasepsi merupakan suatu cara untuk mencegah terjadinya kehamilan, namun banyak perempuan mengalami kesulitan di dalam menentukan pilihan jenis kontrasepsi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah ada hubungan lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan Kenaikan berat badan pada wanita pada akseptor KB suntik di Wilayah Kerja Puskesmas Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Objek Penelitian ini adalah Akseptor KB Suntik 3 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Metode penelitian ini menggunakan metode survey analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, dengan rancangan pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional study*. Sampel pada penelitian ini 73 responden dengan tehnik *accidental sampling* artinya setiap ibu yang datang ke puskesmas Lok Baintan untuk melakukan suntik KB 3 bulan dijadikan sampel. Instrumen penelitian berupa Lembar Observasi yang di analisis menggunakan Uji statistik Chi square.

Kata Kunci: Kontrasepsi Suntik, Kenaikan Berat Badan.

PENDAHULUAN

Keluarga berencana telah menjadi salah satu sejarah keberhasilan pada abad ke-20. Saat ini, hampir 60% pasangan usia reproduktif diseluruh dunia menggunakan kontrasepsi. Keluarga berencana merupakan upaya pelayanan kesehatan preventif yang paling dasar dan utama, dan mencegah kematian, kesakitan ibu merupakan alasan

utama diperlukannya pelayanan keluarga berencana (Saifuddin, 2006).

Kontrasepsi merupakan suatu cara untuk mencegah terjadinya kehamilan yang bertujuan untuk menjarangkan kehamilan, merencanakan jumlah anak dan meningkatkan kesejahteraan keluarga agar dapat memberikan perhatian dan pendidikan

yang maksimal pada anak. (Anonymus, 2007:56).

Lama penggunaan setiap metode kontrasepsi mempunyai kelebihan dan kekurangan. Namun demikian, meskipun telah mempertimbangkan untung rugi semua kontrasepsi yang tersedia, tetap saja terdapat kesulitan untuk mengontrol fertilitas secara aman, efektif, dengan metode yang dapat diterima, baik secara perorangan maupun budaya pada berbagai tingkat. Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Lok Baintan tanggal 20 Oktober 2012 pada 10 orang wanita Akseptor KB Suntik 3 bulan melalui wawancara, 8 diantara wanita akseptor tersebut mengeluh bahwa mengalami perubahan berat badan, yaitu peningkatan berat badan mencapai 3 kg sampai lebih dari 5 kg setelah menggunakan KB suntik 3 bulan rata-rata lebih dari 6 bulan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan mengetahui Hubungan Penggunaan KB Suntik 3 bulan dengan Kenaikan Berat Badan Pada Wanita

Akseptor KB di Wilayah Kerja Puskesmas Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar tahun 2013.

Tidak mengejutkan apabila banyak wanita merasa bahwa penggunaan kontrasepsi terkadang problematik dan mungkin terpaksa memilih yang tidak cocok dengan konsekuensi yang merugikan atau tidak menggunakan metode KB sama sekali.

Salah satu efek samping kenaikan berat badan yang disebabkan oleh kelebihan KB suntik 3 bulan yaitu retensi cairan disebabkan oleh kurangnya pengeluaran air dan natrium, ini dapat meningkatkan bertambahnya berat badan, bertambahnya berat badan disebabkan oleh bertambahnya nafsu makan dan efek metabolik hormon. (Wikniosastro, 2006:61)

Selain untuk fungsi seks dan reproduksi keduanya juga mempunyai efek samping, menurut Hartanto (2004) pada beberapa wanita, pertambahan berat badan memang disebabkan oleh kontrasepsi suntik dapat menaikkan berat badan dari 5-10 kg atau lebih. Efek samping berupa kenaikan berat badan dengan gejala dan keluhan berat

badan bertambah atau berkurang beberapa kilogram dalam beberapa bulan setelah pemakaian KB suntik. (Maryani, 2008:67)

Dari data BKKBN kabupaten banjar, dari Lima Wilayah UPT BKKBN terdiri dari 19 kecamatan UPT Wilayah II angka cakupan KB suntiknya terbanyak no 2 yaitu 6943 akseptor KB suntik.dan dari UPT wilayah II angka cakupan KB suntik sebanyak 4163 akseptor terdiri dari Puskesmas Sungai lulut 1654 akseptor, Puskesmas Sungai Tabuk 1449 akseptor dan yang paling rendah adalah Puskesmas Lok Baintan yaitu 1060 akseptor KB suntik.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Lok Baintan tanggal 20 Oktober 2012 pada 10 orang wanita Akseptor KB Suntik 3 bulan melalui wawancara, 8 diantara wanita akseptor tersebut mengeluh bahwa mengalami perubahan berat badan, yaitu peningkatan berat badan mencapai 3 kg sampai lebih dari 5 kg setelah menggunakan KB suntik 3 bulan rata-rata lebih dari 6 bulan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan mengetahui Hubungan Penggunaan KB Suntik 3 bulan dengan Kenaikan Berat Badan Pada Wanita Akseptor KB di Wilayah Kerja Puskesmas Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar tahun 2013.

TUJUAN

Penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah ada hubungan lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan Kenaikan berat badan pada wanita pada akseptor KB suntik di Wilayah Kerja Puskesmas Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey analitik, survey analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa penomena kesehatan itu terjadi, dengan rancangan pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional study*. *Cross sectional study* adalah suatu penelitian untuk mempelajari

dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus (*point time approach*) (Notoatmodjo.S,2007).

Variabel penelitian

Variabel penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen

Adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen disebut variabel bebas atau bisa juga dikatakan variabel yang mempengaruhi (Notoatmodjo, 2005).

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Penggunaan KB suntik 3 bulan

2. Variabel Dependen

Adalah variabel tergantung, terpengaruh atau terikat (Notoatmodjo, 2005). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Kenaikan Berat Badan pada Wanita Akseptor KB.

DefinisiOperasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati ketika melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek/fenomena dengan

menggunakan parameter yang jelas (Hidayat, 2007).

Populasi dan sampel

Populasi adalah seluruh wanita akseptor KB suntik 3 bulan yang berjumlah 1060 pada tahun 2012 dan pada 3 bulan terakhir berjumlah 265 akseptor di Wilayah Kerja Puskesmas Lok Baintan Kecamatan sungai Tabuk Kabupaten Banjar tahun 2013

Pada penelitian ini tidak menggunakan rumus populasi terkecil namun menggunakan accidental sampling dengan rumus yang lebih sederhana lagi yaitu (Notoatmodjo, 2007) :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 73 sampel..

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

1. AnalisaUnivariat

a. Penggunaan KB suntik 3 bulan

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan jumlah responden

yang menggunakan KB suntik 3 bulan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penggunaan KB suntik 3 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Tahun 2013

Penggunaan KB Suntik 3 Bulan	Frekuensi	Persentase (%)
> 1 tahun penggunaan	38	73
≤ 1 tahun penggunaan	14	27
Jumlah	52	100

(Sumber : Puskesmas Lok Baintan)

Dari Tabel 1 menunjukkan bahwa penggunaan KB suntik 3 bulan di wilayah kerja puskesmas Lok Baintan Kecamatan sungai Tabuk Kabupaten Banjar dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu lebih dari 1 tahun dan kurang dari atau sama dengan 1 tahun, dari 52 responden yang ada, ternyata sebagian besar adalah penggunaan lebih dari 1 tahun sebanyak 38 orang (73%). Teori yang dikemukakan oleh Hartanto (2005) bahwa salah satu jenis kontrasepsi yang menjadi pilihan kaum ibu adalah KB suntik, ini disebabkan karena aman, efektif, sederhana, murah. Cara ini mulai disukai masyarakat kita karena dapat

diperkirakan setengah juta pasangan memakai kontrasepsi suntikan untuk mencegah kehamilan sehingga akseptor yang pemakaian lebih dari 1 tahun lebih banyak dibandingkan pemakaian yang kurang dari 1 tahun.

Responden menyatakan bahwa dalam penggunaan kontrasepsi KB suntik 3 bulan itu sangatlah mudah dan terasa nyaman, sehingga mereka tidak merasa kesulitan dalam ber KB. Alasan responden lebih suka menggunakan kontrasepsi KB suntik itu diantaranya karena tidak merasa kesulitan dalam hal biaya, karena kontrasepsi suntik KB 3 bulan dengan harga murah atau terjangkau, serta mudah dihentikan setiap saat, serta bisa teratur dalam penggunaannya.

b. Perubahan Berat Badan

Berdasarkan hasil penelitian maka terjadinya tingkat kenaikan berat badan pada wanita akseptor KB Suntik 3 bulan di wilayah kerja Puskesmas Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk

Kabupaten Banjar dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kenaikan Berat Badan pada Wanita Akseptor KB suntik 3 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Tahun 2013

Kenaikan Berat Badan	Frekuensi	Persentase (%)
Ada Kenaikan	29	55,8
Tidak Ada Kenaikan	23	44,2
Jumlah	52	100

(Sumber : Puskesmas Lok Baintan)

Tabel 2 menunjukkan bahwa perubahan berat badan pada wanita akseptor KB suntik 3 bulan di wilayah kerja Puskesmas Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu ada kenaikan dan tidak ada kenaikan, dari 52 responden yang ada, ternyata sebagian besar mengalami kenaikan berat badan yaitu sebanyak 29 orang (55,8%).

Faktor yang mempengaruhi perubahan berat badan tersebut Menurut Hartanto (2004) salah satunya adalah efek dari suntik KB 3 bulan yang mengandung hormon progesteron yang dapat

meningkatkan berat badan, ada beberapa wanita mengalami penambahan berat badan yang disebabkan oleh kontrasepsi suntikan, suntik KB 3 bulan dapat menaikkan berat badan dari 1-5 kg dalam tahun pertama penyuntikan. Rata-rata penambahan berat badan yang menggunakan KB suntik 3 bulan kurang dari 1 tahun adalah 2 kg dan yang lebih dari 1 tahun adalah 3 kg.

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan antara Penggunaan KB suntik 3 bulan dengan perubahan Berat Badan

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan hubungan antara penggunaan KB suntik 3 bulan dengan perubahan berat badan pada wanita akseptor KB suntik 3 bulan wilayah kerja puskesmas Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dan di uraikan dalam Tabel 3.

Tabel 3 Hubungan antara penggunaan KB suntik 3 bulan dengan Kenaikan Berat Badan pada Wanita Akseptor KB suntik 3 bulan di wilayah Kerja Puskesmas Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Tahun 2013

Penggunaan	Perubahan Berat badan				Jumlah	
	Ada Kenaikan		Tidak Ada Kenaikan			
	N	%	N	%	N	%
> 1 tahun penggunaan	26	68,4	12	31,6	38	100
≤ 1 tahun penggunaan	3	21,4	11	78,6	14	100
Jumlah	29	55,8	23	44,2	52	100

Uji *chi square* dengan hasil $p=0,002$ $\alpha=0,05$

(Sumber : *Puskesmas Lok Baintan*)

Dari Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa dari 52 responden dengan penggunaan KB suntik 3 bulan lebih dari 1 tahun berjumlah 38 orang yang mengalami kenaikan berat badan sebanyak 26 orang (68,4%).

Berdasarkan hasil analisis uji *chi square* dari tabel 4 menunjukkan bahwa nilai $p= 0,002$ lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada hubungan antara KB suntik 3 bulan dengan Kenaikan berat badan pada wanita akseptor KB suntik 3 bulan di wilayah kerja puskesmas Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar tahun 2013.

Jadi, berdasarkan hasil penelitian setelah dilaksanakannya penelitian

tentang hubungan penggunaan KB suntik 3 bulan dengan perubahan berat badan pada wanita akseptor KB suntik di wilayah kerja Puskesmas Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan lebih dari 1 tahun sebanyak 73% pada wanita Akseptor KB suntik 3 bulan
2. 55,8% mengalami kenaikan berat badan pada wanita Akseptor KB suntik 3 bulan
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan KB suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan ($p=0,002 < \alpha=0,05$).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih peneliti ucapkan kepada: kepada Ibu Adriana Palimbo,S.Si.T.,M.Kes selaku Pembimbing I dan Bapak Hariyadi Widodo,S.Ked.,MPH selaku pembimbing II yang juga telah banyak membantu dan memberikan saran-

saran perbaikan untuk kesempurnaan penyusunan Naskah Publikasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymos.(2007).Metode Kontrasepsi KB. (Online), (<http://bibilung.wordpress.com/>, diakses 29 September 2012).
- Hartanto, H. (2004). *Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hartanto, H., Huriawati&Wulansari, P. (2005).*Ragam Metode Kontrasepsi*. Jakarta: EGC.
- Hidayat, A.A. (2008). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Maryani, S.,Suratun, Hartini, T., Rusmiati, &Pinem, S.(2008). *Pelayanan Keluarga Berencana & Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: TIM.
- Notoatmodjo, S. (2007).*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Saifuddin, A.B. (2006). Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka sarwono Prawirohardjo.
- Winkniosastro. 2006. *Ilmu Kandungan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawioharjo : Jakarta